




PROSEDUR SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ISO 45001:2018

FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SOP K3 DI LABORATORIUM

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua P2K3	Wakil Dekan Sumber Daya Perencanaan Keuangan dan Sumber Daya	Dekan
 Ir. Wisnu Rachmad Prihadi, M.Pd.	 Dr. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si.	 Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP 19910404 2019031015	NIP 197508252009122001	NIP 197409282003121002

No. Dokumen :	No./ Tanggal Revisi :
Tanggal Terbit :	Halaman : 1 dari 7

PERINGATAN
 Dokumen ini adalah milik **Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta**
 dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa
 seijin **Dekan**

Alamat : Kampus I Jl. Mandung, Wates, Kulon Progo, Telp.(0274)774625 Fax.(0274)773906
 Kampus II Kepuh, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul
 Laman: fv.uny.ac.id E-mail: fv@uny.ac.id



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS VOKASI

	Nomor SOP	:
	Tanggal Pembuatan	:
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	:
	Disahkan Oleh	: PIMPINAN UNIT KERJA Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. NIP 197409282003121002
	Nama SOP	: K3 di Laboratorium
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:	
<i>(Belum ada di format SOP lama)</i>	1. Tim K3 Departemen 2. Kepala Laboratorium 3. P2K3 Fakultas Vokasi	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
1. Pedoman ini dipergunakan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja civitas akademika saat berada di laboratorium di lingkungan Fakultas Vokasi.		
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Prosedur ini berlaku pada lingkungan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta	Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan secara elektronik dan/atau manual	

SOP: K3 di Laboratorium

No	Langkah Kegiatan / Ketentuan	Kepala Laboratorium	Tim K3 Departemen	Pelaksana	Mutu Baku			Ket
				P2K3 FV	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Anggota laboratorium dan peralatan harus terlindung dari suhu, listrik, dan bahaya kimia selama pengoperasian alat.							
2.	Kontak listrik tidak boleh kelebihan beban. Kabel listrik harus disimpan dalam keadaan baik. setiap kabel di lantai harus dilindungi dari lalu lintas laboratorium dengan menggunakan jembatan kabel.							
3.	Kabel listrik non-logam tidak boleh digunakan sebagai pengganti kabel permanen. Kabel yang fleksibel dan kabel tidak boleh dipasang melalui lubang di dinding, atap, lantai, dan sebagainya.							
4.	Tag pengunci harus digunakan untuk mencegah kenaikan energi mendadak selama konstruksi dan perawatan. Ini berlaku untuk sistem listrik, pneumatik, kimia, hidrolis, dan sistem panas.							
5.	Peralatan dan operasi harus dipasang dengan benar pada permukaan yang aman, permanen, dan horizontal untuk mencegah benda jatuh secara tidak sengaja.							
6.	Lemari asam harus selalu digunakan ketika bekerja dengan pelarut yang mudah terbakar atau gas beracun. Asap berbahaya atau yang menyebabkan iritasi harus dibuang keluar gedung. Bekerjalah dengan selang gas yang direndahkan sejauh mungkin. Ini akan memungkinkan sistem ventilasi bekerja dengan lebih efektif.							
7.	Gunakan plexiglas untuk melindungi wadah kaca dari segala sisi. Ini akan meminimalkan bahaya untuk pekerja							

No	Langkah Kegiatan / Ketentuan				Mutu Baku			Ket
		Kepala Laboratorium	Tim K3 Departemen	Pelaksana P2K3 FV	Kelengkapan	Waktu	Output	
	yang bekerja dekat dengan potensi ledakan.							
8	Jangan menyiasati peralatan keselamatan. Sebagai contoh, sistem listrik yang dilengkapi dengan kabel 3-konduktor harus di-ground dengan benar.							
9	Hanya peralatan yang disetujui oleh Satuan Tugas Keselamatan Kerja yang boleh dibawa ke laboratorium, seperti mesin pembuat kopi, radio, atau kipas angin.							
10	Ahli listrik fakultas harus melakukan semua koneksi listrik yang dihubungkan ke gedung. Kebutuhan hubungan kabel dapat ditunjukkan ke Satuan Tugas Keselamatan Kerja.							
11	Tabung gas terkompresi harus dipasang dengan baik setiap saat ke bangku atau dinding yang dilengkapi dengan penjepit tabung atau rantai/tali. Ketika menyimpan atau memindahkan tabung, selalu pasang tutup keamanan dengan baik untuk melindungi sistem keran. Pindahan tabung gas harus menggunakan gerobak roda yang dirancang khusus untuk tabung gas.							

12	Hanya orang terlatih dan yang berwenang yang boleh mengoperasikan peralatan laboratorium.							
13	Pintu keluar harus menyediakan jalan keluar yang bebas dan tidak terhalang.							
14	Bahan-bahan tidak boleh ditempatkan atau disimpan di tangga atau koridor.							
15	Pintu kebakaran tidak boleh terhalang atau diganjal terbuka.							
16	Penggunaan doorstops, wedges, atau alat lain non-otomatis yang menahan pintu tetap terbuka dilarang.							
17	Tidak ada orang yang diijinkan berada di atap kapan pun untuk alasan apapun. Tim K3 Departemen memberlakukan kebijakan kampus ini dengan keras.							
18	Untuk informasi mengenai bahaya UV dan sinar laser, dan peraturan mengenai "sumber radiasi terionisasi" (misalnya x-ray), silakan menghubungi Satuan tugas Keselamatan Kerja.							